

PELATIHAN PENGGUNAAN *APLIKASI GOOGLE FOR EDUCATION* PADA GURU-GURU SMKN 10 MERANGIN

Deni Satria¹⁾, Rozana Zuhri²⁾

¹ Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Merangin

² FKIP, Universitas Merangin

email: kkdeni.saviola87@gmail.com, rozanabangko083@gmail.com*

Abstract

At the beginning of the 2022/2023 Academic Year, SMKN10 Merangin utilized the Maya Class learning facilities and infrastructure that used the Google for Education application. Even though the Google for Education application has been created for an account by each teacher at SMKN 10 Merangin, its use is still not optimal. The Google for Education application is Google's service for the world of education starting at the kindergarten, elementary, junior high, high school and tertiary levels. Google provides solutions for integrated communication by e-mail, calendar, and chat/discussion and collaborative solutions in learning activities. The Google for Education application is a series of applications with real-time synergy and collaboration between students, teachers and school staff that can be accessed using PC computers, notebooks, tablets and even smartphones. This includes email applications, Google Mail, Google Classroom, Google Drive, Google Meet, Google Docs, Google Slide, Google Sheets, Google Forms, Google Calender dan Google Sites that can be integrated with learning management systems at schools with Google acting as a vendor. The training program supported by the Merangin University research and service institute (LP3M) is running according as expected and successful by predetermined achievement indicators

Keywords : *google for education, learning*

Abstrak

Awal Tahun Ajaran.2022/2023 SMKN10 Merangin memanfaatkan sarana dan prasarana pembelajaran Kelas Maya yang menggunakan aplikasi google for education. Meskipun aplikasi google for education sudah dibuat akunnya oleh masing-masing guru-guru SMKN 10 Merangin namun, penggunaannya masih belum optimal. Aplikasi google for education layanan google untuk dunia pendidikan mulai tingkat TK,SD,SMP,SMA dan perguruan tinggi. Google memberi solusi untuk komunikasi yang terintegritas denaga email, kalender, dan obrolan/diskusi.dan solusi berkolaborasi dalamkegiatan pembelajaran. Aplikasi google for education merupakan serangkaian aplikasi dengan sinergisitas dan kolaborasi realtime antara siswa, guru adan staf disekolah yang bisa diakses menggunakan computer,notebook,tablet, bahkan smartphone. Termasuk didalamnya aplikasi Google Mail, Google Classroom, Google Drive, Google Meet, Google Docs, Google Slide, Google Sheets, Google Forms, Google Calender dan Google Sites dapat diintegrasikan dengan learning management system di sekolah dengan google yang bertindak sebagai vendor.. Program pelatihan yang disupport oleh lembaga penelitian dan pengabdian (LP3M) Universitas Merangin berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan berhasil sesuai dengan indikator capaian yang telah ditentukan.

Kata kunci : *google for education, Pembelajaran*

1. PENDAHULUAN

Sejak bergulirnya era industri 4.0 yang merupakan fenomena yang mengkolaborasikan teknologi cyber dan teknologi komputerisasi [1]. Hal tersebut tentunya menambah nilai efisiensi dalam dunia kerja.. Selain itu, manajemen waktu yang baik akan mempengaruhi mutu tenaga kerja dan biayaproduksi [2].

Pengaruh revolusi teknologi ini, mulai masuk hingga ke sekolah-sekolah dan pendidikan tinggi. Pada abad 21 saat ini, pengaruh digital dalam bidang pendidikan merupakan suatu yang wajar dilaksanakan. Bagi guru-guru saat ini komputer dan aplikasi bukan merupakan hal baru. Namun saat ini masih terbatas pemanfaatannya pada aplikasi tertentu saja seperti aplikasi pengolahan kata, presentasi (penyajian materi ajar) dan pengolah data secara sederhana. Sedangkan kantor dan tenaga kependidikan rata-rata sudah menggunakan aplikasi yang terpasang pada komputermasing-masing walaupun perangkat lunak yang digunakan tidak asli/bajakan yang rentan terhadap klaim ilegal dari pihak berwenang. Namun demikian, sebagian besar guru dantenaga kependidikan belum mempersiapkan diri secara maksimal untuk mengantisipasi hal tersebut. Untuk itu perlu melatih ketrampilan guru dan tenaga kependidikan dalam hal mengakses aplikasi atau fitur-fitur digital yang dipergunakan dalam pembelajaran , seperti *Microsoft Office*, *Google Suite for Education* , *Google Classroom*, dan *LMS* [3].

Fasilitas yang telah disediakan oleh pemerintah dalam mendukung kegiatan pembelajaran daring adalah salah satunya menggunakan aplikasi *Google for Education* atau *Google Workspace* yang dikembangkan oleh Google. *Google for Education* mencakup semua aplikasi yang berguna untuk mengelola

kegiatan pembelajaran daring sehingga dapat berjalan dengan baik [4] .

Google for Education merupakan serangkaian aplikasi yang dikembangkan oleh *Google* dengan mengintegrasikan *Google Mail*, *Google Classroom* , *Google Drive* , , *Google Meet* , *Google Docs* , *Google Slide* , *Google Sheets*, *Google Forms* , *GoogleCalender* dan *Google Sites* .

Google mail merupakan aplikasi untuk berkirim surat secara elektronik . *Google Drive* merupakan aplikasi penyimpanan diawan , *GoogleClassroom* merupakan aplikasi LMS, *GoogleMeet* merupakan aplikasi konferensi video , *GoogleCalender* merupakan aplikasi penjadwalan kegiatan , *Google Docs* merupakan aplikasi pengolah kata,*GoogleSheets* merupakan aplikasi pengolah angka, *Google Slide* merupakan aplikasi untuk presentasi, *GoogeForms* merupakan.aplikas untuk membuat formulir atau tes, dan.*Google Sites* merupakan aplikasi untuk membuat situs web (4).

Aplikasi *Google for Education* dapat diakses oleh semua guru di seluruh Indonesia dengan cara mendaftarkan diri dengan membuat email atau surat elektronik agar dapat memperoleh akun identitas khusus berdomain *belajar.id*. Akun ini dapat digunakan untuk mengakses semua aplikasi yang terdapat dalam *Google for Education* melaluialamat *email*.

Aplikasi *google for education* dapat digunakan secara realtime antara peserta didik, guru dan staf disekolah yang bisa diakses dengan komputer, *tablet*, *laptop/notebook* dan *handphone android*. Aplikasi *google for education* dapat diintegrasikan dengan *learning management system (LMS)* di sekolah dengan *google* yang bertindak sebagai *vendor* [5].

Kurangnya pemahaman tentang bagaimana pemanfaatan aplikasi *google for education* bagi guru-guru membuat kurangnya daya tarik dan minat guru-guru dalam menggunakan aplikasi tersebut..Pemanfaatan *google for education* bagi guru-guru merupakan suatu hal sulit dan baru dimanfaatkan, walaupunaplikasi

tersebut gratis dan memiliki fasilitas yang sama persis dengan aplikasi berlisensi, memiliki fasilitas yang memungkinkan guru-guru melakukan banyak hal dan sistematis apalagi dengan dukungan integrasi secara online.

SMKN 10 Merangin belum memiliki akun sebagai pengguna *Google Application for Education*. Dengan demikian, SMKN 10 Merangin belum bisa mengakses fasilitas *Google Applications* untuk kepentingan kegiatan sekolah, baik untuk administrasi sekolah, proses belajar mengajar di kelas, tugas sekolah, maupun kegiatan administrasi guru dan siswa. Guru dan siswa hanya menggunakan *whatsApp* sebagai media pembelajaran terutama pada masa pandemic Covid-19.

Selama masa pandemic Covid-19 semua aktivitas belajar mengajar antara guru dan siswa dilakukan di rumah. Salah satu media yang bisa digunakan dalam proses belajar mengajar pada masa pandemi Covid-19 adalah penggunaan e-learning yaitu menggunakan *whatsApp* [6]. Aplikasi ini dianggap tidak efektif oleh siswa dikarenakan dalam proses pembelajaran hanya dilakukan pemberian tugas yang dikirim melalui aplikasi *whatsApp*.

Untuk itu Awal Tahun Ajaran 2022/2023 SMKN 10 Merangin memanfaatkan sarana dan prasarana pembelajaran Kelas virtual yang menggunakan aplikasi *google for education*. Proses pembelajaran seperti ini sangat efektif untuk meningkatkan minat dan daya tarik siswa dalam memahami materi pelajaran, selain dapat menambah dan meningkatkan wawasan pengetahuan juga dapat menaikkan taraf penggunaan media dalam keseharian oleh siswa. Dengan demikian kehadiran guru sangat dinantikan oleh siswa walaupun tidak selalu dalam tatap muka. Aplikasi *google for education* biasa digunakan melalui android dan komputer. Penggunaan *google for education* menjadi mudah dikarenakan peserta didik 100% sudah menggunakan android dan untuk penggunaan aplikasi *google for education* ini bisa diakses

dengan jaringan atau signal internet yang lemah.

Beberapa guru menganggap *whatsApp* lebih mudah penggunaannya dari pada *google for education*, tapi kekurangannya adalah fitur aplikasi *google for education* lebih banyak dari pada *whatsApp*. Apalagi aplikasi *google for education* didukung dengan bermacam aplikasi yang canggih yang membuat proses belajar mengajar lebih efektif, efisien, dan terorganisir. Aplikasi *google for education* dapat berbagi ide antara siswa, guru dan staf dan Aplikasi *google for education* ini menyediakan email, kalender online *shareable*, alat pesan instan dan bahkan sebuah website yang didedikasikan untuk sekolah, siswa dan tenaga kependidikan secara gratis. Tidak ada perangkat keras atau perangkat lunak untuk menginstal atau memelihara, karena semuanya disampaikan melalui web browser standar.

Adapun tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan keterampilan penggunaan aplikasi *google for education* kepada guru-guru di SMKN 10 Merangin. Hal inilah yang mendasari tim untuk pengusulan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema pelatihan penggunaan aplikasi *google for education* pada guru-guru SMKN 10 Merangin.

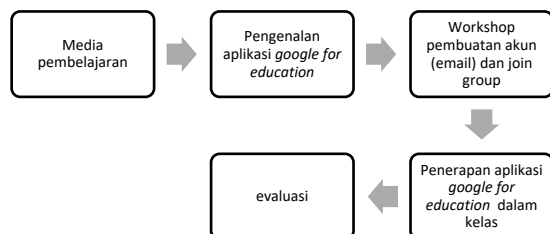
2. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut: “guru masih cenderung menggunakan Aplikasi *Whatsapp* dan belum menerapkan pembelajaran berbasis *e-learning*, oleh karena itu guru dikenalkan dengan aplikasi *google for education* yang merupakan salah satu bentuk pembelajaran berbasis *e-learning*.”

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan metode sosialisasi, demonstrasi dan pelatihan. Pelatihan ini dilakukan di ruang rapat guru SMKN 10 Merangin pada tanggal 12-19 September 2022. Sedangkan kegiatan pendampingan dilakukan selama tujuh hari melalui *google*

classroom dalam bentuk monitoring kegiatan. Dalam proses pendampingan, guru mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh tim supaya dapat melatih dan mempraktekkan pengetahuan yang sudah diterima selama pelatihan. Jika ada kesulitan yang dirasa oleh guru selama mengerjakan tugas, guru dapat mendiskusikan kesulitan-kesulitan tersebut kepada tim melalui Google Classroom maupun melalui grup WA yang sudah disiapkan. Tim selalu siap membantu kesulitan-kesulitan peserta selama kegiatan pendampingan. Pelatihan ini diikuti oleh peserta sebanyak 15 orang Guru. Peserta pelatihan ini adalah guru-guru yang mengajar di SMKN 10 Merangin. Adapun langkah-langkah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah sebagai berikut pada gambar 1. Dibawah ini:



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan gambar alur pelaksanaan kegiatan pengabdian di atas langkah-langkah atau tahapan dalam kegiatan pengabdian ini antara lain: Pertama, pengenalan aplikasi *google for education* melalui penyajian materi dengan presentasi mengenai aplikasi *google for education*. Penyajian atau pemaparan materi melalui presentasi ini dapat memberikan dan menambah pengetahuan wawasan tentang aplikasi *google for education* yang dapat membantu proses pembelajaran dalam kelas. Setelah pemaparan/penyajian materi diberi kesempatan kepada peserta untuk bertanya dan keluhannya. Pengenalan aplikasi pembelajaran ini dilakukan selama 60 menit. Dimulai dari

pukul 07.30 hingga pukul 08.30 WIB sedangkan untuk sesi pertanyaan diberi kesempatan selama 30 menit sehingga untuk tahap awal selesai pukul 09.00 WIB

Kedua, demonstrasi pengenalan aplikasi *google for education*. Pada tahap demonstrasi ini melakukan praktek pembuatan akun pada email. Akun ini dapat digunakan untuk mengakses semua aplikasi yang terdapat dalam *Google for Education* melalui alamat *email*. Pengenalan *google for education* ini disajikan selama 60 menit, dari pukul 09.00- 10.00 WIB.

Ketiga, workshop/pelatihan penggunaan aplikasi *google for education* dan penerapannya dalam pembelajaran dalam tahap ini dilaksanakan dalam 120 menit. Tahapan keempat yaitu pendampingan, pada tahap ini dilakukan secara daring yaitu melalui Google Classroom maupun melalui grup WA yang sudah disiapkan oleh tim pelaksana. Terakhir adalah evaluasi. Tahap ini dilakukan dengan memberikan angket kepada peserta pelatihan. Evaluasi diberikan dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dan dapat mengetahui pemahaman serta ketertarikan guru sebagai peserta kegiatan dalam melaksanakan kegiatan pelatihan ini.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam beberapa tahap. Yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Berikut pelaksanaan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat:

Tahap 1. Persiapan

Dalam pelaksanaan tahap ini diawali dengan memberikan surat izin pelaksanaan kegiatan kepada kepala sekolah SMKN 10 Merangin. Kemudian pihak sekolah menindaklanjuti dengan memberikan izin kepada tim untuk melaksanakan kegiatan. Kemudian tim dan pihak sekolah menentukan waktu dan jadwal pelaksanaan kegiatan.

Tahap 2. Pelaksanaan kegiatan

. Pada tahap pelaksanaan ini terdiri dari beberapa kegiatan yaitu:

a. Pendahuluan atau Pembukaan Kegiatan

Pada kegiatan Pendahuluan atau pembukaan ini peserta wajib melakukan registrasi dan absensi kemudian peserta dibagikan modul pelatihan dan perlengkapan alat.tulis. Kemudian dilanjutkan dengan membacakan susunan acara kegiatan yang dipandu oleh pembawa acara. Adapun susunan acara sebagai berikut: pertama pembukaan, kedua sambutan yang disampaikan oleh ketua Prodi Teknologi Informasi Universitas Merangin, ketiga doa dengan harapan agar selama melaksanakan pelatihan *Google for Education* kepada guru-guru SMKN 10 Merangin berjalan lancar dan sukses.

b. Penyajian Materi Kegiatan

Dalam kegiatan penyajian materi yang dilakukan melalui presentasi ini peserta diberikan penjelasan mengenai pengenalan dari aplikasi *Google for Education*. Dengan memberikan presentasi ini kepada peserta kegiatan dapat memberikan dan menambah.pengetahuandan wawasan peserta tentang aplikasi *google for education* yang dapat membantu proses pembelajaran. Setelah menyampaikan materi peserta dipersilahkan bertanya dan memberikan keluhan kepada tim pelaksana sebagai *feedback* dalam kegiatan ini. Dalam kesempatan ini peserta banyak bertanya terhadap.aplikasi.*google for education* ini. Hal ini disebabkan karena minimnya pengetahuan peserta terhadap aplikasi ini dan banyak istilah-istilah dalam aplikasi ini yang sulit dipahami oleh peserta.

c. Demonstrasi

Pada tahap.ini tim pengabdi mendemonstrasikan beberapa aplikasi yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran diantaranya *google for education*. Pengenalan *google for education* dilakukan dengan cara menjelaskan dan mempraktekan apa itu *google for education*, demonstrasi cara pembuatan akun melalui email, pengenalan fitur-fitur yang ada pada *google for education*, serta kegunaan dari masing-masing fitur yang tersedia . Adapun materi yang disampaikan adalah: Pengertian, manfaat, cara penggunaan fitur-fitur dan keterangan dari fitur-fitur *google for education*. Pada umumnya guru-guru sudah memilik email masing-masing tetapi penggunaan email ini hanya sebatas email untuk penggunaan social media. Pelatihan ini dilakukan agar guru yang memiliki akun dapat memanfaatkan akun yang telah dimiliki dengan optimal bukan hanya sekedar memiliki akun saja. Kemudian Pelatihan ini dilakukan agar guru dapat memahamiproses penyimpananyang lebih aman danfleksibel menggunakan layanan yang disediakan dalam aplikasi *google for education*. Setelah mendemonstrasikan pembuatan akun tim mendemonstrasikan salahsatu dari beberapa layanan yang terdapat pada *GoogleDrive* adalah *GoogleDocs*. Dalam *GoogleDocs* ini guru dan siswa dapat membuat dokumen secara interaktif dan memungkinkan adanya kolaborasi dalam pengerjaan tugas kelompok. Inovasi media dihadirkan oleh *GoogleDocs* dengan terdapat beberapa fiturinteraktif seperi pemberian komentar, *live chat*, dan riwayat pengerjaan. Fitur-fitur *google for education* yang dapat digunakan diantaranya terdapat pada table 1. Dibawah ini

Tabel 1..Fitur dan manfaat aplikasi *google for education* [7]

Fitur	Manfaat	Keterangan
Gmail	Semuanya di kotak masuk, danbebasikan	Google Apps menawarkanpenyimpananhingga 30 GB per pengguna, pemfilteran spam yang canggih, danjaminan waktu aktif sesuai SLA 99,9%. Semua dihostingoleh Google - tanpa biaya dantarpa iklan untuk siswa, pengajar, atau staf.
	Keaja cepat, hemat waktu	Gmail dirancang untuk membuat siapa pun lebih produktif. Penyimpananhingga 30 GB berarti tidak perlu menghapus ap pun, penelusuran yang canggih berarti segala sesuatunya ad dalam jangkauan, dan label serta filter membantu pengun Pengguna tetap teratur. Gmail diberdayakansecara aman ole web, sehingga siswa dan staf pengajar dapat menja produktif di rumah, di jalan, atau di perangkat seluler mereka.
	Tetap berhubungan dengan orang, sesuai kehendak pengguna	Kotak masuk tak sekadar berisi pesan, namun juga orang. Fitu Ngobrol berupa teks, suara, dan video berarti bahwa siswa da guru dapat melihat siapa yang sedang online dan langsung terhubung. Tidak ingin siswa Pengguna menggunakan fitur obrolan? Ingin membatasi siapa yang dapat mengi email kepada siapa?
Kalender	Jadwalkan kelas dan pertemuan dengan mudah	Semua itu ada di kontrol a dministrator. Hampaikan beberapa kalender untuk melihat saat orang-orang tersedia - caraterbaik untuk mengelola jadwal staf, misalnya. Google Kalender mengirimmkan undangan dan mengelola RSVP.
	Terintegrasi dengan mail sekolah Pengguna	Google Kalender diintegrasikan ke dalam Gmail dan dapat diperasikan bersama dengan aplikasi kalender populer. Kalender dapat dibagi ke seluruh bagian sekolah ataudengan kolega tertentu. Beragam kontrol izin berbagi membantu menjaga keamanan dan privasi.
	Berbagi dengan kelas, tim, dan klub	Google Drive di perangkat Mac, PC, Android, atau iOS Pengguna memben Pengguna satutempat untuk versi terbau file Pengguna dan mana saja.
Drive	Akses file Pengguna di manasaja	Google Drive di perangkat Mac, PC, Android, atau iOS Pengguna memben Pengguna satutempat untuk versi terbau file Pengguna dan mana saja.
	Cerahkan dunia file Pengguna	Bagikan file satu per satu atau seluruh folder dengan orang tertentu atau seluruh tim atau bahkankontraktor, mitra, dankonstituen. Buat dan balas komentar di file untuk mendapatkan masukan atau menambahkan ide.
	Simpan apa saja	Mulai dengan hingga 30 GB kapasitas gratis untuk setiap pengguna. Butuh lebih banyak? Mulai dari \$5/pengguna/bulan untuk 100 GB, tim TI Pengguna dapat menyediakan hingga 16 TB per pengguna.
Documents	Spreadsheets	Simpan dan bagikan daftar, lacak proyek, analisis data, dan lacak hasil dengan editor spreadsheet canggih Google. Gunakan alat seperti rumus lanjutan, bagan tersemat, filter, dan tabel pivot untukmendapatkan perspektif baru mengenai data Pengguna.
	Presentasi	Buat slide yang indah dengan editor presentasi Google, yang mendukung hal-hal seperti video yang disematkan, animasi, dan transisi slide dinamis. Publikasikan presentasi Pengguna di web sehingga siapa saja dapat melihatnya, atau bagikan presentasi itu secara pribadi.
Sites	Mudah dibuat	Siswa dapat membuat situs proyek tanpa menulis kode apa pun. Semudah menulis dokumen. Dan, untuk menghemat lebih banyak waktu, Pengguna dapat menyediakan ratusan template siap pakai untuk mereka.
	Kontrol keamanan tingkat sistem dan situs	Administrator dapat mengelola izin berbagi situs di seluruh
	Bekerja Diberagam sistem operasi	sekolah, dan penulis dapat berbagi dan mencabut akses file setiap saat. Google Sites dapat digunakan pada browser di komputer PC, Mac, dan Linux. Guru, siswa, dan orang tua tidak perlu membeli atau mengunduh perangkat lunak.

d. Pelatihan dengan simulasi kelompok kecil

Dalam kegiatan ini semua peserta dibagi kedalam kelompok kecil. Disini peserta berdiskusi dan menerapkan aplikasi *google for education*. Peserta memanfaatkan semua fitur yang terdapat dalam aplikasi tersebut.. Setelah bergabung dalam group peserta dapat membuka fitur-fitur yang ada dan mencoba mengerjakan simulasi tugas yang diberikan. Disini pemateri memberikan soal sederhana dan peserta

menjawab pertanyaan melalui fitur yang telah disediakan.

e. Pendampingan

Dalam kegiatan pendampingan ini dilakukan selama tujuh hari melalui *google classroom* dan *WAggrup* sebagai bentuk monitoring kegiatan. Dalam proses pendampingan ini, guru mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh tim supaya dapat melatih dan mempraktekkan pengetahuan yang sudah diterima selama pelatihan secara individu. Jika ada kesulitan yang dirasa oleh guru selama mengerjakan tugas, guru dapat mesndiskusikan kesulitan-kesulitan tersebut kepada tim melalui *Google Classroom* maupun melalui grup WA yang sudah disiapkan. Tim selalu siap membantu kesulitan-kesulitan peserta selama kegiatan pendampingan.

Tahap 3. Evaluasi

Setelah pelatihan dilaksanakan, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan evaluasi untuk mengetahui hasil kegiatan dengan menyebarkan angket. Angket ini diberikan dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dan dapat mengetahui pemahaman serta ketertarikan guru sebagai peserta kegiatan dalam melaksanakan kegiatan pelatihan ini pemahaman peserta terhadap kegiatan dengan melihat indikator keberhasilan pelatihan ini yaitu:

1. Peserta memahami materi yang telah disampaikan oleh tim pengabdian tentang aplikasi *Google for Education* sudah, yaitu 100% peserta paham atas penjelasan materi yang disampaikan oleh tim pelaksana.
2. Peserta Mampu membuat akun melalui email sendiri dengan mengikuti langkah-langkah pembuatan akun yang telah disajikan pada tahap sebelumnya.
3. Peserta mampu menggunakan aplikasi *Google for Education*
4. Peserta mampu mengerjakan latihan yang diberikan dan mengumpulkan latihannya tepat waktu.

Keberhasilan kegiatan tidak luput dari peran aktif peserta dalam melaksanakan latihan termasuk kehadiran. 100% peserta mengikuti kegiatan pelatihan ini dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kehadiran peserta yang datang tepat waktu. Hal ini membuktikan peserta antusias dalam melaksanakan pelatihan ini. Kegiatan ini telah terlaksana dengan sangat baik, program sesuai dengan rencana. Di akhir acara, peserta dan tim pelaksana berdiskusi tentang uji coba yang diberikan dan membagikan angket. Dalam mengukur keberhasilan program ini. Pada pertemuan terakhir peserta mengisi angket dan dapat disimpulkan bahwa program pengabdian ini mendapat respon yang positif dari peserta. Hal ini terlihat dari jawaban angket yang diberikan. Hasil kuesioner dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Angket Penggunaan Aplikasi *google for education*

No	Pertanyaan	Respon peserta		Alasan
		Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Apakah Pelatihan semacam ini harus diadakan	100%	0%	Peserta membutuhkan pelatihan semacam ini untuk menunjang keberhasilan di kelas
2	Apakah pelatihan ini bermanfaat	100%	0%	Sangat bermanfaat sekali karena sangat mudah dimengerti dan dapat diaplikasikan
3	Bagaimana pendapat anda mengenai pelatihan ini	85% (Sangat Baik)	15% (Baik)	1. sangatbermanfaat 2. Membukawawasan 3. Memanfaatkan teknologi untuk hal yangbaik
4	Cara penyampaian materi pada pelatihan ini	90% (sangat Baik)	10% (baik)	Sangat baik karena langsungpraktik
5	Apakah materi yang disampaikan mudah difahami?	100%	0%	Sangat jelas

Dari tabel di atas diketahui jawaban atas pertanyaan nomor 1, Haruskah diadakan pelatihan seperti ini?. 100% peserta menjawab **ya**. Menurut peserta, mereka membutuhkan dan tertarik dengan keterampilan ini karena dapat membuat pembelajaran lebih efektifbaik secara virtual maupun tatapmuka. Pertanyaan nomor 2, semua peserta menjawab **“ya”**. Menurut peserta kegiatan ini sangat bermanfaat karena sangat mudah dipahami dan dapat diterapkan dengan baik serta penggunaan aplikasi *Google for education* dapat diakses melalui jaringan atau signal internet yang

lemah. Hal ini sangat membantu guru-guru di SMKN 10 Merangin karena kawasan sekolah ini terletak jauh dari kota yang berada di perbatasan Kabupaten Merangin dan Kabupaten Sarolangun dengan gangguan jaringan atau sinyal internet yang lemah.

Pada pertanyaan 3, 85% peserta merespon dengansangat baik dan sisanya 15% mengatakan baik-baik saja. Hal ini, menunjukkan bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat, membuka wawasan dan bisa memanfaatkan teknologi untuk hal yang bermanfaat juga. Sedangkan untuk pertanyaan bagaimana cara tim menyampaikan materi juga mendapat respon yang baik dengan 100% peserta menjawab sangat baik karena mudah dipahami karena tim dalam menyampaikan materi dijelaskan dengan bahasa yang sederhana, sistematis dan lugas. berlatih menggunakan aplikasi agar peserta dapat memahami dan mengingatnya.

Dari gambaran capaian yang telah diperoleh, terlihat bahwa program pelatihan yang didukung LP3M Universitas Merangin berjalan sesuai harapan dan berhasil sesuai dengan indikator capaian yang telah ditetapkan.

5. KESIMPULAN

Pelatihan pengenalan aplikasi *Google for Education* untuk guru SMKN 10 Merangin telah terlaksana dengan baik karena seluruh peserta mengikuti langkah-langkah kegiatan dengan sangat antusias. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik, tertib dan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Pelaksanaan kegiatan ini dinyatakan berhasil karena telah mencapai tujuan kegiatan yang telah ditentukan. Dengan tercapainya indikator keberhasilan yang telah ditentukan oleh tim pelaksana, peserta mendapatkan pengetahuan baru dan menambah wawasan dalam menggunakan aplikasi *Google for Education* dalam membantu proses pembelajaran baik pembelajaran kelas maupun online. Diharapkan para guru SMKN 10 Merangin dapat menggunakan aplikasi yang menunjang pembelajaran sehingga

pembelajaran lebih menarik , menyenangkan dan efektif. Dengan adanya pelatihan ini, para peserta merasa mendapatkan manfaat yang sangat besar karena nantinya aplikasi ini akan banyak digunakan oleh guru mata pelajaran di kelas nyata.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih terhadap banyak pihak yang turut membantu dalam terselenggaranya kegiatan ini diantaranya kepada Universitas Merangin Melalui LP3M dan kepala sekolah SMKN 10 Merangin.

7. REFERENSI

- [1]. Hatip A, Setiawan W, Prastiwi L. Mendeley Pemanfaatan Pelatihan untuk Kelompok Guru di Kabupaten Bangkalan. *Aptekmas J Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2022;5(4):181–8.
- [2]. S. Permadi A, Rahmani R. Analisis Penerapan Media Pembelajaran Google Apps For Education. *Suluh J Bimbingan dan Konseling*. 2020;5(2):48–52.
- [3]. Dermawan BA, Sari BN, Padilah TN. Pelatihan Google Apps for Education untuk Guru MTsN Kabupaten Karawang. *Abdimas saya. J Hamba Rakyat*. 2019;2(1):18.
- [4]. .Google. Google untuk Pendidikan. *Google*. 2018;1039–45.
- [5]. Di S, Al SMK, Bekasi M, PS Informatika, PT Informatika, Saleh SB, dkk. Pemanfaatan Layanan Google Form For Education untuk Guru dan. 2022;04:16–20.
- [6]. Aris Ganiardi M, Novita N, Ariyanti I, Khairunnisa D, Informatika M, Sriwijaya PN. Pemanfaatan Internet Learning Sebagai Media Pembelajaran Multi Platform Di Masa Pandemi Covid-19. *Aptekmas J Pelayanan kepada Masyarakat [Internet]*. 2022;5(3):163–9. Tersedia dari: <http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxixpp163-169>
- [7]. Mustikaning Palupi T, Tamela E, Diterima N. Pelatihan Google Workspace for Education Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Guru Sekolah Menengah Pelatihan Google Workspace for Education untuk Guru Sekolah Menengah Pertama Menggunakan Pembelajaran Berbasis Proyek. 2022;6(3):492–503. Tersedia dari: <http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>